



ANALISIS PENGGUNAAN *URESHII*, *TANOSHII* DAN *YOROKOBU* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Yunita Anggraeni✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:
Adjectiva-I
Synonyms
Verba
Ureshii
Tanoshii
Yorokobu

Abstrak

Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan *ruigigo*. *Ruigigo* hampir terdapat di semua kelas kata dalam bahasa Jepang, baik dalam kosakata yang sejenis maupun yang berbeda jenis. Dalam bahasa Indonesia, ketiga kata tersebut mempunyai makna yang mirip, yaitu „senang“. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobu* dalam kalimat Bahasa Jepang yang terdapat pada wacana berbahasa Jepang, serta untuk mengetahui apakah ketiga kata tersebut bisa saling menggantikan dalam penggunaannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah 1) menyajikan kalimat *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobu*, 2) mengganti kata *ureshii* dengan *tanoshii*, *ureshii* dengan *yorokobu*, dan *tanoshii* dengan *yorokobu* 3) menganalisis kalimat berdasarkan makna, subyek, jenis obyek, dan kelas kata. Berdasarkan hasil analisis data, pada umumnya *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobu* tidak dapat saling menggantikan. Akan tetapi dalam kalimat tertentu ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan meskipun akan mengalami perubahan makna.

Abstract

Synonyms in Japanese called ruigigo. Ruigigo almost present in all classes of words in Japanese, both in vocabulary similar or different types. In the Indonesian language, these three words have similar meanings, which is "delighted". Descriptive study was conducted to describe the similarities and differences ureshii said, tanoshii and yorokobu in Japanese sentences contained in the Japanese-language discourse, as well as to determine whether these three words are interchangeable in their use. Data analysis techniques used in this study is an appeal circuit techniques. The steps of data analysis in this study were 1) presenting the sentences ureshii, tanoshii and yorokobu, 2) replace the words with tanoshii ureshii, ureshii with yorokobu, and tanoshii with yorokobu 3) analyze the sentence based on the meaning, subject, object types and classes of words. Based on the results of data analysis, in general ureshii, yorokobu tanoshii and can not replace each other. But in particular the third sentence the word is interchangeable although it would change the meaning.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: yunitafbs@unnes.ac.id

Pendahuluan

Semantik merupakan bidang linguistik yang mempelajari makna tanda bahasa. Makna kata-kata dalam suatu bahasa akan membentuk pola tersendiri yang disebut dengan pola relasi makna. Pola relasi makna tersebut salah satunya adalah sinonim. Bagi pengguna atau pembelajar bahasa, pola relasi makna yang berwujud sinonim sering menimbulkan kesalahan dalam penggunaannya. Hal ini dikarenakan kata yang bersinonim memiliki arti yang sama atau mirip tetapi ada perbedaan penggunaan sesuai dengan konteks kalimatnya.

Sinonim (*ruigigo*) merupakan relasi makna antar kata (frasa atau kalimat) yang maknanya sama atau mirip. Istilah sinonim berasal dari bahasa Yunani *syn* „dengan“ dan *onama* „nama“. Sinonim berwujud kata-kata yang maknanya sama atau mirip dengan bahasa lain. Sinonim merupakan kata-kata yang bermakna pusat (denotasi) sama tetapi berbeda nilai, rasa, nuansa, atau konotasinya (Sudaryat, 2008). Ada beberapa hal yang menyebabkan munculnya kata-kata yang bersinonim, seperti kata-kata yang berasal dari bahasa daerah, bahasa nasional dan bahasa asing. Sebagai contoh kukul (bahasa Jawa) bersinonim dengan jerawat (bahasa Indonesia); kata-kata yang berasal dari bahasa sehari-hari dan istilah.

Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan kata *ruigigo*. *Ruigigo* juga sering menjadi masalah bagi pembelajar bahasa Jepang yang kurang memahami makna dan penggunaan suatu kata secara tepat. *Ruigigo* dalam bahasa Jepang tidak hanya terbatas pada satu kelas kata saja, namun hampir dalam semua kelas kata bahasa Jepang memungkinkan terdapatnya *ruigigo*. Sebagai contoh kata yang bersinonim adalah *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu*.

Dalam linguistik bahasa Jepang sinonim merupakan beberapa kata yang memiliki bunyi ucapan berbeda namun memiliki makna yang sangat mirip. Kata-kata ini disebut *ruigigo*. Jadi bentuk kata antara *seito* dan *gakusei*, *gakubu* dan *narau*, berbeda tetapi artinya mirip. Kata-kata seperti inilah yang disebut *ruigigo* (Iwabuchi dalam Sutedi, 2008) Contoh lain yang termasuk *ruigigo* misalnya untuk menunjukkan orang yang memiliki pekerjaan mengajar dipakai kata *kyooin*, *kyooshi*, atau *kyookan* selain kata *sensei*. Untuk kata yang berarti “kamus” dalam Bahasa Jepang bisa dipakai kata *jisho* dan *jiten*. Untuk menyatakan waktu yang akan datang bisa dipakai kata *shoorai* dan *mirai*, dan masih banyak lagi *ruigigo* lainnya.

Penggolongan kelas kata dalam bahasa Je-

pang bermacam-macam berdasarkan cara-cara, standar, atau sudut pandang kita melihatnya. Dalam kalimat bahasa Jepang terdapat bagian-bagian kecil pembentuk kalimat yang disebut *goi* atau *tango*. *Tango* dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu *jiritsugo* dan *fuzokugo*. *Jiritsugo* adalah kelas kata yang dengan sendirinya dapat menjadi *bunsetsu* (satuan kalimat), sedangkan *fuzokugo* adalah kelas kata yang tidak dapat menjadi *bunsetsu* dengan sendirinya. Menurut Sudjianto (2004) terdapat sepuluh kelas kata dalam bahasa Jepang yang delapan diantaranya termasuk *jiritsugo* sedangkan sisanya, yakni dua kata termasuk *fuzokugo*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dengan harapan orang atau pembelajar yang membaca hasil penelitian ini bisa memahami perbedaan makna dan penggunaan ketiga kata tersebut, sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penggunaan kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dalam kalimat bahasa Jepang. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *The Sputnik Sweetheart*, *Itazura Majyoko Yureitaiji*, *Sekai No Douwa*, *Minna No Doutoku*, *Shin Nihongo No Kiso II*, *Nihongo No Tegami No Kakikata*, lirik lagu *Acid Black Cherry* yang berjudul *Nemurihime*, lirik *soundtrack anime Mojako* yang berjudul *If My Love Was An Alien*, lirik lagu *Janne Da Arc* yang berjudul *I'm so happy*, lirik lagu *Judy And Mary* yang berjudul *Sobakasu*, *The Montly Nihongo 2001 edisi 9*, serta *The Nihongo Jurnal edisi 9 dan 10 Tahun 1997*.

Objek data dalam penelitian ini yaitu kalimat yang mengandung kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* yang terdapat dalam sumber data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi literatur, yaitu mengumpulkan dan mencatat pola kalimat yang mengandung kata *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *hubung banding* dengan langkah-langkah: (1) Menyajikan contoh kalimat *ureshii*, contoh kalimat *tanoshii*, dan contoh kalimat *yorokobu*; (2) Dengan menggunakan kalimat yang sama *ureshii* diganti dengan *tanoshii*, *ureshii* diganti dengan *yorokobu* dan *tanoshii* diganti dengan *yorokobu*; (3) Menganalisis apakah ketiga kata

Tabel 1. Analisis persamaan dan perbedaan penggunaan *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dalam bahasa Jepang

	<i>Ureshii</i>	<i>tanoshii</i>	<i>Yorokobu</i>
Makna	- Perasaan senang karena hal yang terjadi sesuai dengan harapan. - Perasaan senang telah mendapatkan suatu keinginan.	- Merasa bahwa suatu keadaan sangat menyenangkan - Suatu keadaan yang menyenangkan sehingga merasa puas - Menikmati suatu keadaan.	- Perasaan senang dan puas hati karena suatu hal yang sesuai dengan yang diharapkan. - Perasaan senang yang disertai dengan tindakan atau perbuatan. - Sebagai ucapan atau ungkapan.
Jenis Subyek	Pembicara/ orang pertama	keadaan.	Pembicara dan orang lain
Kelas kata	Adjektiva-i (<i>keiyoushi</i>)	Adjektiva-i (<i>keiyoushi</i>)	Verba (<i>doushi</i>)
Lawan kata	Kanashii (sedih)	Tsumaranai (membosankan)	Kanashimu (bersedih hati)

tersebut bisa saling menggantikan dalam kalimat berdasarkan makna, subyek, jenis obyek, dan kelas kata.

Hasil dan Pembahasan

Ureshii, *Tanoshii*, dan *Yorokobu* secara lazim digunakan untuk menyatakan perasaan yang sesuai dengan harapan. *Ureshii* banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan ketika harapan menjadi kenyataan. Contoh kalimatnya adalah sebagai berikut.

「あなたにあえてうれしい。」 *Anata ni aete ureshii.*

“saya senang bisa bertemu dengan anda”.

Tanoshii digunakan pada kalimat yang berisi suatu keadaan atau aktivitas. Contohnya seperti kalimat dibawah ini.

家族と食事するのは楽しい。 *Kazoku to shokuji suru no wa tanoshii.*

Makan bersama keluarga itu menyenangkan.

Yorokobu banyak digunakan untuk mengungkapkan perasaan. Tetapi, bisa juga digunakan sebagai ucapan atau ungkapan. Seperti dalam kalimat beriku.

心からお喜び申し上げます。 *Koko-ro kara oyorokobi moushiagemasu.*

Dengan tulus hati saya ikut merasa senang. Berdasarkan hasil analisis persamaan dan perbedaan penggunaan *ureshii*, *tanoshii*, dan *yorokobu* dapat dilihat dalam Tabel 1.

Simpulan

Hasil analisis persamaan dan perbedaannya, pada umumnya *ureshii*, *tanoshii* dan *yorokobu* tidak dapat saling menggantikan penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang. Akan tetapi dalam kalimat tertentu ketiga kata tersebut dapat saling menggantikan meskipun akan mengalami perubahan makna.

Daftar Pustaka

- Sudaryat, Y. 2008. *Makna dalam Wacana*. Bandung: CV. Yrama Widya
 Sudjianto. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
 Sutedi, D. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press